

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Jenjang pendidikan yang paling dasar merupakan sekolah dasar berdasarkan Undang-Undang 1950 No. 4 pasal 20, 31, pasal II dan IV Aturan Peralihan Undang-Undang. Semenjak Maklumat Wakil Presiden tanggal 16 Oktober 1945 NO.X. Sekolah dasar di tempuh dalam 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat murid kelas 6 mewajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa dasar. Kelulusan sekolah dasar dapat dilanjutkan dipendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lembaga pendidikan memiliki peran penting didalam membentuk keahlian siswa dalam hal akademik maupun nonakademik. Dalam pengukuran keahlian siswa pihak pendidikan menggambarkan keahlian tersebut dalam bentuk nilai raport yang dimana dalam pembuatan nilai raport dibutuhkan beberapa nilai yaitu nilai tugas, ulangan harian, tengah semester, akhir semester.

Pendidikan akan sangat penting bagi kita semua, karena tidak hanya pengetahuan dan ketrampilan yang akan kita terima tetapi mengajarkan kita pada sopan santun tata cara untuk memupuk kita menjadi individu dewasa yang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat. Tujuan pada pendidikan sekolah dasar adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menaruh kedisaran kepandaian, keaktifan, aqidah akhlak, dan trampil dalam

individu maupun menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama. Jenjang pendidikan sekolah dasar yang dikemukakan sesuai dengan kota maupun daerah, karakteristik, sosial dan budaya lingkungan sekitar di sekolah dasar. Siswa dasar ditempatkan bermacam bidang pendidikan yang kesemuanya hampir dikuasai seluruh sekolah dasar. Bukan hanya ruang kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di ruang luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran sebagai siswa dasar.

Selaku kegiatannya, pendidikan sekolah dasar dilaksanakan kepada sekolah dasar yang seluruh mata pelajaran yang wajib sanggup dimengerti untuk sekolah dasar. Mata pelajaran untuk sekolah dasar semacam pembelajaran agama seperti pembelajaran agama islam, kristen, katolik, hindu, serta bhudha, pembelajaran kewarganegaraan, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pembelajaran jasmani serta berolahraga, seni budaya serta kerajinan, yang disesuaikan dengan mata pelajaran berkarakter lokal yang membiasakan dengan wilayah tiap- tiap seperti mata pelajaran bahasa inggris, bahasa wilayah cocok dengan wilayah tiap - tiap, serta baca tulis alquran. Penerapan di sekolah dasar mata pelajaran yang berkarakter lokal supaya budaya serta tradisi di wilayah siswa dasar tidak punah oleh sebab itu pertumbuhan budaya baru ataupun budaya asing yang muncul di area siswa dasar dikala ini. Serta untuk pembelajaran sekolah dasar siswa membentuk budaya bangsa supaya membaca doa saat sebelum pelajaran diawali ataupun setelah pelajaran diakhiri, menghormati sopan kepada para guru pengajar seperti orang tua kandung sendiri, kerja sama dengan sesama orang ataupun kelompok berbentuk dalam gotong

royong, serta memberikan mata pelajaran bahasa setiap wilayah dan berpakaian seragam rajin serta sopan.

SDN PETOMPON 01 adalah salah satu yang berada Jl. Kelud Raya No.01, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237. Dalam proses penilaian pembuatan raport masih tidak efisien karena setiap kali melakukan perhitungan selalu dilakukan dengan manual dan dalam pembuatan tampilan raport juga harus dilakukan secara manual yang berulang - ulang. Dengan pengembangan teknologi sistem informasi yang semakin berkembang, sarana dan prasarana pendidikan juga harus mengikutinya, salah satunya dengan media komputerisasi yaitu internet. Dengan internet dimana siswa maupun guru dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Ditambah lagi pada saat ini penggunaan internet khususnya web mobile sudah familiar didalam kehidupan masyarakat luas misalnya aktivitas pengolahan nilai siswa sekolah dasar.

Sistem informasi pengolahan data nilai siswa merupakan sistem informasi yang memberikan bentuk laporan keaktifan siswa secara online yaitu berupa laporan nilai dengan berbasis web mobile, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian sistem informasi. Permasalahan terjadi dalam pengolahan nilai raport di SDN PETOMPON 01 saat ini masih bersifat konvensional dimana nilai masih ditulis di buku raport sehingga banyak waktu dan tenaga yang diperlukan untuk memproses tugas tersebut. Dalam lembaga pembelajaran sekolah dasar masih banyak orang tua yang kurang ataupun tidak mengenali pertumbuhan akademik anaknya secara terperinci, sebab orang tua yang sangat padat jadwal bekerja sehingga tidak bisa mencermati pertumbuhan

nilai pendidikan anaknya di sekolah, ataupun dari aspek anak itu sendiri yang dengan terencana tidak memberitahukan pertumbuhan nilai yang didapat di sekolah sebab nilainya cenderung kurang baik serta khawatir dimarahi orang tuanya.

Maka SDN PETOMPON 01 memerlukan suatu sistem data dengan layanan pembelajaran berbasis website yang membolehkan pengguna(admin, guru, siswa) bisa mengakses informasi serta mendapatkan data dengan lebih gampang kapan juga serta dimana juga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa SDN PETOMPON 01 Dalam Bentuk Raport berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi di SDN PETOMPON 01 akan ada beberapa batasan masalah berupa :

- a) Sistem informasi pengolahan nilai ini hanya dapat diakses oleh admin, guru dan siswa di SDN PETOMPON 01.

- b) Sistem informasi ini hanya dapat menangani pengelolaan nilai siswa sampai dengan menghasilkan leger nilai siswa pada SDN PETOMPON 01.
- c) Aplikasi hanya mengolah data nilai menjadi tampilan raport.
- d) Aplikasi yang dikembangkan masih berbasis web mobile.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diimplementasikan untuk pengolahan data nilai siswa dasar dan mengurangi sulitnya memberikan informasi seperti tugas siswa, ulangan harian, tengah semester, akhir semester dan leger di SDN PETOMPON 01.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh pembuatan sistem informasi akademik ini yaitu:

1. Bagi SDN PETOMPON 01
 - a. Untuk mempermudah kinerja wali kelas dalam pengolahan nilai yang cepat dan efisien.
 - b. Untuk siswa SDN PETOMPON 01 menerima informasi nilai siswa kapan saja.

2. Bagi Unisbank

- a) Untuk memberikan referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.
- b) Sebagai syarat menyelesaikan studi S1.

3. Untuk Penulis

- a) Fasilitas untuk mempraktikkan ilmu yang sudah diterima sepanjang diperkuliahan paling utama tentang perancangan sistem data berbasis website mobile.
- b) Sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan dalam dunia kerja khususnya mengenai Sistem Informasi Berbasis Web, yang telah didapatkan selama perkuliahan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi berbasis web mobile pada SDN PETOMPON 01 menggunakan metode.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

- a) Observasi

Digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tersebut dengan penelitian dokumen – dokumen yang berhubungan dengan admin, siswa, guru, mata, pelajaran, penilaian yang ada untuk mengetahui penelitian di SDN PETOMPON 01.

b) Wawancara

Mengumpulkan data – data dengan cara mewawancarai bagian akademik di SDN PETOMPON 01 dan juga untuk mengetahui kebutuhan dari pihak sekolah sehingga dapat dibutuhkan sistemnya.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawerfall. Dalam hal pengembangan serta perencanaan system perangkat lunak penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model air terjun model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dimulai dari analisis, perancangan, implementasi, pengujian (Rinandi Awan Sagita, Hari Sugiarto, 2016).

Pada tahapan waterfall penelitian ini tidak sampai tahapan pemeliharaan, hanya sampai tahapan pengujian yang meliputi :

a) Analisis

Ialah mengenali permasalahan, menganalisa, sistem yang berjalan, menciptakan kelemahan sistem yang berjalan, analisis permasalahan, analisis kebutuhan serta pemecahan permasalahan.

b) Perancangan

Ialah aktifitas pembuatan model sistem informasi yang meliputi struktur data, arsitektur perangkat lunak, perancangan antar muka, dan model pengkodean.

c) Implementasi

Ialah alur langkah desain yang lebih detail kedalam kode program serta melaksanakan pengujian terhadap website mobile.

d) Pengujian

Proses memastikan bahwa semua fungsi dan logika sistem informasi dapat bekerja dengan benar.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, membahas tentang sistematis tentang sistem informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, membahas tentang analisa deskripsi dan perancangan sistem terperinci yang berupa DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entitas Relasi Diagram), perancangan database, perancangan struktur program, perancangan struktur tampilan, dan desain tampilan. Sehingga dapat dilakukan proses pembangunan dan perancangan sistem informasi manajemen rantai pasok berbasis web.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini, tentang rencana penerapan sistem informasi dan implementasi yang akan memberikan gambaran sistem informasi yang dibuat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, tentang hasil dari sistem informasi yang sudah dibuat dan membahas bagaimana rancangan tersebut diimplementasikan serta tampilan yang sudah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari pembahasan sistem yang telah dibuat.